

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penelitian sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat dikemukakan beberapa temuan, yaitu:

1. Kepemimpinan kyai di pondok pesantren Nurul Huda Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati tahun 2017, meliputi:
 - a. Faktor Penyebab Menjadi Pimpinan. Kyai Moh. Rohmad Noor. pemimpin yang berasal dari keturunan/warisan dari ayah yang bernama Noor Syam dan ibu Sholihah merupakan sosok pemuka agama. Selain itu, kyai Rohmad juga alim dalam ilmu agama terutama ilmu tasawuf.
 - b. Model kepemimpinan kyai Moh. Rohmad Noor yaitu kharismatik. Watak kharisma timbul oleh sifat kedalaman ilmu dan kemampuan seorang Kyai di dalam mengatasi semua permasalahan yang ada, baik di dalam pesantren maupun lingkungan sekitar. Dalam hal ini Kyai sebagai figur yang senantiasa melindungi, mengayomi masyarakat dengan berbagai perjuangan untuk menegakkan amar ma'ruf nahi mungkar.
 - c. Fungsi kepemimpinan KH. Moh. Rohmad Noor memiliki dua dimensi yaitu dimensi mengarahkan (*direction*) dan dimensi yang berkenaan dengan tingkat dukungan (*support*) atau keterlibatan orang-orang yang dipimpin dalam melaksanakan tugas-tugas pokok kelompok/organisasi.
2. Upaya kepemimpinan kyai dalam meningkatkan kerja sama para ustad di pondok pesantren Nurul Huda Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati tahun 2017, meliputi:
 - a. Rapat 3 bulan sekali. Tujuan rapat agar semua ustad dan kyai berkumpul dalam rangka membahas semua permasalahan yang

- terjadi di pondok baik di dalam dan di luar yang masih ada kaitannya dengan pesantren.
- b. Merekrut ustad baru. KH. Moh. Rohmad Noor dalam merekrut ustad baru biasanya berasal dari alumni pondok sendiri. Karena emosional yang dimiliki sangatlah kuat, apalagi jika menjadi ustad di pondoknya sendiri. Dengan harapan tali silaturahmi antara kyai dengan ustad yang berasal dari alumni semakin erat.
 - c. Kewirausahaan. Tujuan untuk meningkatkan jumlah wirausaha pondok pesantren yang berkualitas, mewujudkan kemampuan dan kemandirian para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan pondok pesantren, membudayakan semangat sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan di kalangan pondok pesantren yang mampu, handal dan unggul yang salah satunya demi kemajuan serta kesejahteraan pondok pesantren Nurul Huda Kajen.
 - d. Keikutsertaan ustad dalam pengelolaan dana donatur. Pengelolaan dana donatur dikelola oleh pengurus, akan tetapi kebanyakan donatur yang sudah masuk yaitu alumnus yang sudah sukses selain itu juga melibatkan wali santri yang perekonomiannya sudah mapan.
3. Pendukung dan Penghambat Kepemimpinan kyai dalam meningkatkan kerja sama para ustad di pondok pesantren Nurul Huda Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati tahun 2017
- a. Faktor Pendukung
 - 1) Faktor Pendukung Internal.
 - a) Terpenuhi fasilitas tempat musyawarah yang salah satunya dapat memberi kenyamanan saat diadakannya musyawarah dan menyediakan tempat untuk ustad.
 - b) Letak pondok yang strategis. Pondok pesantren dekat dengan sekolah-sekolahan Islam seperti Madrasah Manabi'ul Falah, Madrasah Salafiyah, Madrasah PGIP Hadiwijaya, Prima

(Peguruan Islam al hikmah), perguruan Islam Matholi'ul falah dan yang lainnya. Jarak strategis sangat menguntungkan ustad karena sebagian ada yang mengajar di lembaga tersebut, setelah pulang dari sekolah ustad bisa beristirahat dan mengajar di pondok pesantren.

- c) Banyak dari alumnus yang mengabdikan diri di pondok pesantren. Tujuan ustad mengabdikan diantaranya hikmah kepada pak kyai, mengembangkan ilmu kepada santri, mencerdaskan para santri dan mensukseskan pondok pesantren.
 - d) Bisyaroh dari kyai setiap 1 bulan sekali yang diberikan kepada ustad, dengan tujuan untuk mengganti uang bensin. Meskipun pada kenyataan yang ada, tujuan ustad adalah mengabdikan dan hikmah pada kyai.
- 2) Faktor Pendukung Eksternal. Respon masyarakat sekitar, khususnya di desa Kajen sangat mendukung kegiatan yang dilaksanakan oleh pondok pesantren Nurul Huda. Seperti adanya kajian thoriqoh juga kegiatan lain yang melibatkan masyarakat yaitu rebana yang sering bertugas di berbagai daerah terdekat.
- b. Faktor Penghambat
- 1) Faktor Penghambat Internal.
Perbedaan pendapat antara kyai dan bu nyai ketika memiliki pilihan yang berbeda diantara yang mau dipilih jadi ustad.
 - 2) Faktor penghambat eksternal.
 - a) Domisili Ustad. Domisili ustad salah satu menghambat kedisiplinan ustad untuk memenuhi tugasnya di pondok pesantren.
 - b) Padatnya acara. Bagi ustad yang sudah berkeluarga dan bertempat tinggal jauh dari pondok pesantren, kadang absen untuk tidak hadir dikarenakan ada kegiatan lain yang tidak bisa ditinggalkan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menganalisis dan menyimpulkan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kyai atau pengasuh pondok pesantren Nurul Huda Kajen, hendaknya memberikan apresiasi berupa reward (penghargaan) kepada ustad atas kerja sama yang telah dilaksanakan.
2. Kyai hendaknya memberikan nasehat kepada ustad yang sering absen tidak dapat menghadiri kegiatan di pondok pesantren Nurul Huda Kajen.
3. Dalam memajukan dan mematangkan suatu kepemimpinan dalam meningkatkan kerja sama ustad, hendaknya sang Kyai beserta jajaran pengurus dan ustad mengadakan study banding di pondok pesantren yang sudah maju dan berkualitas.

